

(RAB) untuk proyek infrastruktur perkeretaapian. Mahasiswa bertugas menghitung volume berdasarkan gambar teknis yang berupa menghitung beberapa volume Instalasi plumbing dan Elektrikal. Kegiatan tersebut memperkuat keterampilan teknis dalam membaca gambar, menghitung material, dan menyusun estimasi biaya proyek secara sistematis dan akurat.

PEKERJAAN ELEKTRIKAL/PLUMBING GATE KEDATANGAN		
1	INSTALASI PLUMBING GATE KEDATANGAN	
<i>Pengadaan dan pemasangan item pekerjaan dengan material pendukung /bantu</i>		
<i>(dilengkapi dengan hasil dokumentasi pengetesan bahwa pekerjaan ini berfungsi dengan benar)</i>		
	- Pipa Ø 50mm (PVC "AW") air bekas dari wastafel ke Sumur Resapan	25.00 mtr
	- Pipa Ø 25mm (PVC "AW") air bersih dari pompa	34.00 mtr
	- Pipa Ø 20mm (PVC "AW") air bersih dari pompa	12.00 mtr
	- Bio Septic tank kap.5m ³	1.00 buah
	- Sumur Resapan	1.00 buah
	- Pompa dangkal	1.00 buah
2	INSTALASI ELEKTRIKAL GATE KEDATANGAN	
<i>Pengadaan dan pemasangan item pekerjaan dengan material pendukung /bantu</i>		
<i>(dilengkapi dengan hasil dokumentasi pengetesan bahwa pekerjaan ini berfungsi dengan benar)</i>		
	- DOWNLIGHT LED 7W	40.00 buah
	- LP 2 ARAH 3W	15.00 buah
	- TL T8 10W	58.00 buah
	- Saklar Tunggal	8.00 buah
	- Stop Kontak 1 Phase, 10A (Inbouw) (Standard SNI)	15.00 buah
	Inst.Penerangan NYM 3x2,5 mm ² (o) PVC HI dia. 20mm	113.00 ttk
	Inst.Stop Kontak NYM 3x2,5 mm ² (o) PVC HI dia. 20mm	15.00 ttk
	- AC CASSETE (29.000 BTUH) , termasuk refrigerant , drain dan power AC	9.00 set
	SDP GATE KEDATANGAN , meliputi :	3.00 unit

Gambar 3.15 Perhitungan Volume Pada Proyek KAI Jember

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Mahasiswa memperoleh pengalaman yang angkah, baik dari sisi desain arsitektur maupun aspek teknis dan manajerial proyek. Program MBKM memberikan ruang belajar yang luas di luar kampus, sekaligus memperkuat kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sebagai calon arsitek profesional.

4. KESIMPULAN

Selama menjalani program magang di Arunowo Studio, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sangat berharga baik dari segi pembelajaran teknis maupun pemahaman terhadap dunia kerja profesional di bidang arsitektur. Magang ini bukan sekadar kegiatan pendamping perkuliahan, melainkan sebuah proses pembelajaran langsung yang membuka wawasan mahasiswa mengenai bagaimana dunia arsitektur dijalankan secara nyata. Arunowo Studio sebagai biro arsitektur yang berfokus pada pendekatan kontekstual dan berkelanjutan memberikan lingkungan kerja yang kaya akan ilmu dan tantangan nyata.

Mahasiswa tidak hanya diberikan tanggung jawab untuk mengerjakan tugas-tugas teknis seperti membuat gambar kerja 2D maupun pengembangan 3D, tetapi juga dilibatkan langsung dalam berbagai proses desain, diskusi konsep, hingga pemecahan masalah yang berkaitan dengan proyek riil. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk menggunakan berbagai aplikasi profesional seperti AutoCAD, SketchUp, D5, hingga perangkat lunak lain yang digunakan di dunia industri. Pengalaman ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana teori yang selama ini dipelajari di bangku kuliah diterapkan di lapangan.

Salah satu hal paling penting yang disadari oleh mahasiswa selama menjalani magang ini adalah bahwa dunia kerja nyata ternyata tidak sesederhana yang dibayangkan. Proses merancang sebuah proyek arsitektur bukan hanya tentang menggambar dan membuat desain yang estetik, tetapi juga melibatkan banyak aspek mulai dari ketepatan teknis, koordinasi tim, tenggat waktu yang ketat, serta berbagai revisi yang harus dikerjakan dengan cepat dan tepat. Tantangan-tantangan ini seringkali membuat pekerjaan terasa melelahkan dan penuh tekanan. Namun, di sisi lain, pengalaman ini juga sangat membentuk kedewasaan dan profesionalisme mahasiswa.

Melalui dinamika kerja yang dijalani, mahasiswa menjadi lebih memahami pentingnya ketelitian, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan untuk beradaptasi dalam situasi kerja yang dinamis. Pengalaman ini juga menyadarkan mahasiswa bahwa masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, baik dari segi keterampilan teknis, kemampuan komunikasi, hingga manajemen waktu. Oleh karena itu, mahasiswa merasa terdorong untuk terus belajar, tidak cepat puas dengan apa yang telah dikuasai, serta terbuka terhadap masukan dan kritik demi pengembangan diri yang lebih baik.

Secara keseluruhan, magang di Arunowo Studio menjadi bekal yang sangat berharga dalam proses pembentukan karakter dan kompetensi mahasiswa sebagai calon arsitek. Pengalaman ini memperkuat pemahaman bahwa dunia arsitektur membutuhkan lebih dari sekadar kreativitas—diperlukan kerja keras, semangat belajar yang terus-menerus, serta kemampuan bekerja secara kolaboratif dan profesional. Mahasiswa menyadari bahwa perjalanan untuk menjadi seorang arsitek andal masih panjang, namun langkah awal yang diperoleh dari pengalaman magang ini menjadi fondasi penting untuk terus tumbuh dan berkembang di masa depan.